

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perilaku psikologis tokoh Anjani dalam novel *Kelab Dalam Swalayan* karya Abi Ardianda, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut. Novel *Kelab Dalam Swalayan* karya Abi Ardianda menceritakan tentang tokoh utama yang membongkar rahasia kelam dan dalang di balik pembunuhan yang terjadi dalam novel. Kisah tersebut dapat ditemukan dalam unsur-unsur pembangun cerita yaitu pada penokohan dan alur. Alur dari novel *Kelab Dalam Swalayan* ini yaitu alur campuran, dengan sudut pandang orang pertama. Tokoh utamanya yaitu Sonja, namun sentralnya terdapat di tokoh Anjani. Analisis psikologi tokoh Anjani dengan menggunakan teori psikologi sastra sebagai pengantar dan buku Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa sebagai referensi klasifikasi gangguan kejiwaan dan gangguan kepribadian.

Pembahasan mengenai perilaku psikologis tokoh Anjani dalam Novel *Kelab Dalam Swalayan* karya Abi Ardianda masuk kedalam klasifikasi gangguan kepribadian narsistik dan gangguan kepribadian antisosial dan psikopati. Perilaku psikologis yang dimiliki tokoh Anjani masuk dalam gangguan kepribadian narsistik dengan klasifikasi yaitu menghendaki perhatian dan pemujaan yang berlebihan dengan jumlah 1

data; tidak memiliki empati terhadap orang lain dengan jumlah data 2; terfokus dengan fantasi besar dengan jumlah data 3. Untuk gangguan kepribadian antisosial psikopati, perilaku tokoh Anjani masuk kedalam klasifikasi kurang memiliki rasa penyesalan dengan jumlah data 2; manipulatif dan pembohong dengan jumlah data 4; impulsivitas dengan jumlah data 1; mudah tersinggung dan agresif dengan jumlah data 2; tidak memperdulikan keselamatan diri sendiri dan orang lain dengan jumlah data 3; tidak memiliki tanggung jawab dengan jumlah data 1.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengolahan data, perilaku psikologis tokoh Anjani dipicu oleh rasa kecewa yang tinggi dan luka batin terhadap orang kesayangannya. Bentuk dari kekecewaan tokoh Anjani yaitu ketika mengetahui suaminya berselingkuh dengan orang terdekatnya, hal ini kemudian dilampiaskan dengan membunuh dan menyiksa orang-orang disekitarnya. Luka batin yang dilampiaskan akhirnya membentuk tokoh Anjani memiliki klasifikasi yang mengarah ke gejala gangguan kepribadian.

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa pengarang ingin menyampaikan pesan melalui perilaku psikologis tokoh Anjani yang masuk ke dalam klasifikasi gangguan kepribadian. Gangguan kepribadian itu terlihat dari aktivitas tokoh yang terangkai menjadi peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan kausalitas. Dari segi isi cerita, perilaku psikologis yang dialami tokoh Anjani membawa dampak negatif di sepanjang cerita. Klasifikasi gangguan kepribadian pada tokoh Anjani tampak pada alur,

karena terdapat perilaku psikologis berupa tindakan keji yang tidak dilakukan oleh orang dengan akal sehat.

Pengarang merepresentasikan fenomena yang sedang ramai terjadi saat ini ditengah masyarakat melalui novelnya. Melalui perilaku psikologis tokoh Anjani, pengarang ingin menyampaikan bahwa memperhatikan kesehatan mental orang disekitar sangatlah penting. Ketika orang yang menunjukkan perilaku psikologis tidak wajar perlu segera diatasi sebelum memberi dampak terhadap orang disekitarnya. Orang dengan perilaku psikologis menyimpang ketika memendam amarah dapat membunuh dan melakukan tindakan keji, sehingga pada saat ini sering terjadi kasus pembunuhan terhadap suami dan anak kandung.

5.2

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembaca untuk menghasilkan karya-karya baru, berupa caranya maupun medianya, terutama yang menggunakan teori psikologi sastra dan perilaku gangguan kepribadian. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dengan kajian yang berbeda karena penelitian ini hanya berpusat pada gangguan kepribadian berupa jenis dan klasifikasinya. Masih banyak aspek lain yang belum pernah dikaji untuk menambahkan wawasan atau pengetahuan.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, karena saat ini banyak terjadi pembunuhan terhadap keluarga kandung sendiri. Novel ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin

mengangkat masalah sosial yang terjadi ditengah fenomena masyarakat saat ini. Masalah sosial tersebut berupa tindakan seperti yang ada dalam novel. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengangkat masalah sosial dalam novel yang dikaitkan dengan fenomena ditengah masyarakat saat ini menggunakan pendekatan lainnya seperti sosiologi sastra.

Sumbangsih lainnya dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat mengembangkan minat baca dan apresiasi terhadap karya sastra bagi para pembaca. dari hasil kesimpulan di atas bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk mengangkat buku ini sebagai penilitian dengan pendekatan sosiologi sastra yang lebih luas. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum sempurna. Selain itu, bagi para peneliti lain diharapkan mampu dalam mengembangkan pembahasan yang lebih luas. Ditulisnya saran ini, diharapkan perbaikan penulisan penelitian ini juga.